Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis mengenai perancangan tokoh dalam 2D *Limited Animation* yang berjudul "*Silence*", penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk merancang tokoh animasi diperlukan berbagai macam pengertian atau teori mengenai perancangan sebuah tokoh seperti bentuk tokoh, *archetypes*, hierarki tokoh, serta *three dimensional* character yang akan mempengaruhi desain akhir tokoh. Seperti bentuk dasar kotak pada wajah Nadine yang disesuaikan dengan *archetypeHero*, menggambarkan kepercayaan diri dan semangat. Dan bentuk bulat yang menandakan tidak berbahaya pada Risa yang disesuaikan dengan *archetype Herald* yang merupakan alasan tokoh utama keluar dari zona nyaman. Hal-hal tersebut sangat membantu penulis merancang tokoh Nadine dan Risa.
2. Pengertian mengenai warna merupakan hal yang penting dalam merancang sebuah tokoh. Karena setiap warna memiliki arti tersendiri yang dapat diketahui melalui psikologi warna. Warna dapat menceritakan atau menggambarkan kepribadian sebuah tokoh, seperti warna utama dari tokoh Nadine yaitu merah dan kuning yang melambangkan percaya diri, aktif dan ceria. Kemudian warna utama dari Risa yaitu biru dan hitam yang melambangkan dingin, ketakutan dan kesedihan.

Perancangan Tokoh Pada..., Rani Dwinda Fadilah, FSD UMN, 2018

3. Penggunaan referensi pada perancangan tokoh merupakan hal yang penting. Dengan menggunakan referensi, tokoh yang dirancang akan terlihat lebih matang. Seperti film animasi "Silence" yang berlatar di sebuah SMA di Jakarta pada tahun 2015-an, referensi yang digunakan untuk merancang kotum tokoh Nadine dan Risa merupakan seragam yang sesuai dengan latar yaitu di sebuah SMA di Jakarta pada tahun 2015-an.

5.2. Saran

Berikut adalah saran yang penulis berikan dalam merancang tokoh:

1. Diperlukan konsep serta tema yang matang dan kuat untuk merancang sebuah tokoh.
2. Diperlukan pula *setting* dan latar belakang yang kokoh agar perancangan tokoh akurat.
3. Memperbanyak teori mengenai perancangan tokoh melalui berbagai macam studi pustaka agar tokoh yang dirancang akan semakin baik.
4. Memperbanyak referensi untuk mendapatkan gambaran tokoh yang akan dirancang.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA